

BAB II

DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN

A. Deskripsi Kabupaten Kaur

Kabupaten Kaur merupakan salah satu daerah otonom yang letaknya dibagian barat sumatera. Kaur adalah sebuah kabupaten di propinsi Bengkulu Indonesia. Terletak sekitar 250 km dari kota Bengkulu, Kaur mempunyai luas sebesar 2.369,05 km² dan dihuni sedikitnya 298.176 jiwa. Mereka mengandalkan hidup pada sektor pertanian, perkebunan dan perikanan. Warga Kaur tersebar di 119 desa dan tiga kelurahan.

Kabupaten Kaur dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2003 pada tahun 2003 bersama-sama dengan Kabupaten Seluma dan Kabupaten Mukomuko. Kaur sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Bengkulu Selatan.

Secara astronomis, Kabupaten Kaur terletak antara 103° 4' 8,76" - 103° 46' 50,12" Bujur Timur dan 4° 15' 8,21" - 4° 55' 27,77" Lintang Selatan. Wilayah kabupaten ini berada paling selatan dari wilayah Provinsi Bengkulu, berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Lampung. Berdasarkan UU No.3 tahun 2003, secara administrasi Kabupaten Kaur berbatasan langsung dengan:

Sebelah Utara	:	Berbatasan dengan Kabupaten Bengkulu Selatan
Sebelah Selatan	:	Berbatasan dengan Propinsi Lampung
Sebelah Timur	:	Berbatasan dengan Sumatera Selatan

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Samudera Hindia

Informasi topografi digunakan sebagai bahan dalam melihat gambaran kondisi fisik dalam kerentanan terhadap bencana longsor, dan banjir. Faktor topografi yang menjadi indikator penentuan kerawanan bencana adalah kemiringan lahan, dan ketinggian wilayah. Kemiringan lahan dapat pula diturunkan menjadi relief atau bentuk permukaan lahan. Kemiringan lahan semakin tinggi menunjukkan bahwa relief semakin bergelombang.

Kabupaten Kaur secara relief termasuk bergelombang dengan kemiringan tanah yang bervariasi wilayah Kabupaten Kaur berdasarkan kemiringan wilayah dapat dibagi dua jenis yaitu kemiringan wilayah kawasan budidaya dengan kecenderungan menempati kemiringan relative landai sedangkan kemiringan pada kawasan non budidaya sebagian besar menempati kawasan dengan lereng miring sampai curam. Pada kawasan non budidaya kemiringan diatas 15% mendominasi kawasan ini.

Berdasarkan klasifikasi tanah menurut USDA, Kabupaten Kaur didominasi oleh ordo tanah inceptisol/ultisol 42,20%, inceptisol 39,06%, ultisol/inceptisol 9,07%, inceptisol/entisol 5,34%, entisol/inceptisol 3,78% entisol 0,34 % dan inceptisol/histosol 0,20%. Tanah inceptisol/ultisol merupakan tanah dengan tekstur halus sehingga mudah mengalami erosi jika terjadi hujan. Erosi semakin besar dapat menurunkan produktivitas lahan karena unsur hara top soil larut oleh limpasan permukaan. Kaur sejak tahun 2005 mulai memproduksi minyak kelapa sawit alami yang diekspor ke luar negeri.

a. Luas Wilayah

Luas wilayah adalah informasi yang menggambarkan luasnya lahan yang ada di Kabupaten Kaur. Luas wilayah Kabupaten Kaur 2.365,00 Km² Secara keseluruhan bagian dari wilayah Kabupaten Kaur terdiri dari 15 kecamatan dan 195 Desa/kelurahan.

b. Topografi

Kondisi topografi wilayah Kabupaten Kaur pada umumnya bergelombang dan berbukit dengan ketinggian 0-2800 m di atas permukaan laut dan memiliki kemiringan yang bervariasi. Secara morfologi daerahnya berbentuk cekung dan pada bagian pusat kota berada di daerah yang rendah. Daerah-daerah yang berbukit mengelompok dibagian Timur dan Selatan Kabupaten Kaur. Beberapa bukit yang utama adalah Bukit Barisan yang berada di ketinggian 2800 m di atas permukaan laut. Berdasarkan luas wilayah Kabupaten Kaur didominasi oleh ordo tanah inseptisol/ultisol 42,20%, inseptisol 39,06%, ultisol/inseptisol 9,07%, inseptisol/entisol 5,34%, entisol/inseptisol 3,78% entisol 0,34 % dan inseptisol/histosol 0,20%. Tanah inseptisol/ultisol merupakan tanah dengan tekstur halus sehingga mudah mengalami erosi jika terjadi hujan.

c. Transportasi

Di Kabupaten Kaur terdapat dua Jalur transportasi, Pertama Laut, Pelabuhan Linau melayani angkutan barang seperti ekspor, perdagangan antar pulau. Kedua Darat, Kabupaten Kaur memiliki 1 terminal dalam kota yang menghubungkan rute kecamatan di seluruh Kabupaten Kaur dan luar daerah

karena Kabupaten Kaur dilintasi jalan lintas barat sumatera yang menghubungkan antar propinsi.

d. Kependudukan

Jumlah penduduk Kabupaten Kaur sekitar 298.176 jiwa dari seluruh Kecamatan di Kabupaten Kaur. Penduduk Kabupaten Kaur terdiri dari beraneka ragam etnis, namun kebanyakan dibentuk oleh etnis Melayu. Selain itu ditambah sejumlah suku pendatang seperti Batak, Minangkabau, Palembang, Sunda, Jawa. Mata pencaharian penduduk terbesar pada sektor Pertanian, perdagangan dan jasa. Penduduknya memiliki karakter tersendiri yang terbentuk dari pengaruh lingkungan ekonomi, sejarah, sosial budaya, agama, dan pendidikan. Sebagian besar memeluk agama Islam, Kristen, Hindu dan Budha. Saat ini Negeri yang bermotto "SERASAN SEJEGHAN" ini sedang giat membangun dan mewujudkan Visinya yaitu terwujudnya Kabupaten Kaur sebagai wilayah Pertanian, perdagangan, pertambangan, dan jasa yang berdaya saing di tahun 2020, dengan melaksanakan Misinya yaitu memacu perkembangan sektor perdagangan, jasa dan Pertanian yang berbasis lokal, menciptakan sumber daya yang berkeunggulan kompetitif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Kaur.

Dinas pariwisata, industri kreatif, pemuda dan olahraga dibentuk dengan peraturan daerah Kabupaten Kaur Nomor: 04 Tahun 2011 tanggal 19 november 2011 yang ditetapkan tanggal 01 Januari 2012 di bintuhan yang merupakan salah satu satuan perangkat daerah Kabupaten Kaur yang dipimpin oleh kepala dinas dan bertanggung jawab kepada bupati melalui

sekretaris daerah. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut dinas pariwisata, industri kreatif, pemuda dan olahraga mempunyai tugas dan melaksanakan fungsi membantu bupati dalam menyelenggarakan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan diwilayah Kabupaten Kaur serta melaksanakan tugas pemerintahan lainnya dalam kerangka arah dekonsentrasi.

B. Profil Dinas Pariwisata, Industri Kreatif, Pemuda dan Olahraga

1. Gambaran Umum

Dinas Pariwisata, Industri Kreatif, Pemuda dan Olahraga dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kaur No 04 Tahun 2011 yang ditetapkan atau diresmikan tanggal 1 Januari 2012 dibentuk yang merupakan salah satu satuan perangkat daerah Kabupaten Kaur yang dipimpin oleh kepala dinas dan bertanggung jawab pada bupati melalui sekretariat daerah. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Dinas Pariwisata, Industri Kreatif, Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas dan melaksanakan fungsimembantu bupati dalam menyelenggarakan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan masyarakat diwilayah Kabupaten Kaur serta melaksanakan tugas pemerintahan lainnya dalam kerangka arah dekosentrasi.

2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

a. Visi

Mewujudkan Transportasi Potensi Sumber Daya Alam, Produk industri kreatif, serta prestasi pemuda di bidang olahraga Kabupaten

Kaur yang berakar pada nilai-nilai agama, adat istiadat dan lingkungan hidup yang secara nyata mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan turut memajukan prekonomian daerah yang berbasis pada keunggulan sumber daya manusia dan ekonomi lokal.

b. Misi

Pengelolaan kekayaan wisata produk unggulan lokal yang bijaksana melalui kegiatan perencanaan pengembangan wisata untuk mendorong upaya revitalisasi objek dan daya tarik unggulan, peningkatan kualitas produk industri kreatif sekaligus prestasi kepemudaan dan pelayanan usaha pariwisata yang kompetitif, optimalisasi dan pemasaran yang efisien dan efektif yang mampu mensejahterakan rakyat.

c. Tujuan

1. Meningkatkan intensifikasi dan manajemen kerjasama yang harmonis dan revitalisasi objek dan daya tarik wisata unggulan yang telah dikembangkan, serta mewujudkan eksentifikasi objek dan daya tarik wisata unggulan yang dikembangkan, serta mewujudkan eksentifikasi objek dan daya tarik wisata baru sehingga mampu berperan secara signifikan dalam membentuk citra kepariwisataan Kabupaten Kaur.
2. Meningkatkan dan membina kualitas dan pelayanan produk wisata serta pelayanan infrastruktur/sarana dan prasarana penunjang

sektor kepariwisataan.

3. Meningkatkan upaya perlindungan, penggalian dan pemanfaatan (Refitalisasi) pelestarian produk industri unggulan lokal yang ada di Kabupaten Kaur.

d. Sasaran

1. Meningkatkan koordinasi dan manajemen kerjasama yang harmonis antar pelaku pariwisata di Kabupaten Kaur.
2. Terbinanya kualitas SDM dan kualitas pelayanan usaha kepariwisataan.
3. Terbangunya citra kepariwisataan yang kuat terhadap posisi daya tarik wisata Kabupaten Kaur.
4. Terlaksananya kegiatan-kegiatan promosi secara selektif dan efektif sesuai dengan karakteristik produk yang dimiliki oleh Kabupaten Kaur.
5. Meningkatkan mutu pelayanan yang profesional dibidang jasa pariwisata.
6. Meningkatkan usaha pelestarian produk industri daerah dan meningkatkan upaya pengembangan hasil karya seni budaya masyarakat bagi kesejahteraan masyarakat.
7. Terciptanya pemuda-pemuda yang dapat berperan aktif dalam mendukung pembangunan Kabupaten Kaur.
8. Pengembangan pemasaran pariwisata dan pelatihan pemandu wisata.

9. Meningkatkan dan membina pemuda yang memiliki prestasi baik itu di bidang olahraga maupun dibidang teknis.

3. Rencana Program Kegiatan

Program pengembangan pariwisata, industri kreatif, pemuda dan olahraga Kabupaten Kaur disusun berdasarkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai serta kebijakan dan strategi yang ditetapkan. Program ini merupakan perpaduan antara program pembangunan daerah sebagai implementasi dari undang-undang nomor 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional dan peraturan pemerintah nomor 21 tahun 2004 tentang penyusunan rencana kerja dan anggaran kementerian negara/lembaga.

a. Bidang Pariwisata

1. Pengembangan pemasaran Pariwisata
2. Pengembangan Destinasi Pariwisata
3. Pengembangan Kemitraan

b. Bidang Industri Kreatif

1. Peningkatan Kapasitas IPTEK Sistem Produksi
2. Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri

c. Bidang Pemuda dan Olahraga

1. Pengembangan keserasian dan Kebijakan Pemuda
2. Peningkatan Peran Serta Kepemudaan
3. Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan kecakapan

hidup pemuda

4. Peningkatan pembinaan dan pemasyarakatan olahraga
5. Peningkatan sarana dan prasarana olahraga
6. Pendidikan non formal.

4. Tugas Pokok dan fungsi

a. Bidang Pariwisata

1. Melaksanakan perumusan teknis dan pelaksanaan pembangunan, pengembangan dan pemekaran objek-objek wisata.
2. Melakukan pemeliharaan kebersihan dan keindahan objek-objek wisata.
3. Menyelenggarakan perizinan pengusahaan objek-objek wisata.
4. Melaksanakan evaluasi dan penyusunan bahan laporan kegiatan pengembangan dan pemeliharaan objek wisata.
5. Pemberian izin dan pengawasan usaha taman rekreasi, taman laut, pantai, bumi perkemahan dan pondok wisata, rumah makan dan restoran.
6. Menyusun rencana dan pelaksanaan penyampaian informasi melalui kegiatan pameran.
7. Menyiapkan bahan dan sarana dalam rangka pelaksanaan promosi.
8. Melaksanakan koordinasi dengan dinas instansi untuk melaksanakan pameran.melaksanakan upaya-upaya promosi untuk meningkatkan pariwisata.
9. Melaksanakan upaya-upaya promosi untuk meningkatkan pariwisata.

b. Bidang Industri Kreatif

1. Menyusun rencana/program kegiatan bidang industri kreatif
2. Menghimpun dan mempelajari peraturan dan perundang-undangan yang berkaitan dengan bidang industri kreatif.
3. Menyelenggarakan bahan pengkajian kebijakan teknis operasional bidang industri kreatif.
4. Menganalisa tempat, bahan dan pelaku industri.
5. Membuat rancangan industri kreatif sebelum tahu kegiatan.
6. Menginventariskan industri kreatif.
7. Menginventariskan para pelaku industri.
8. Menyiapkan bahan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai dengan bidangnya.

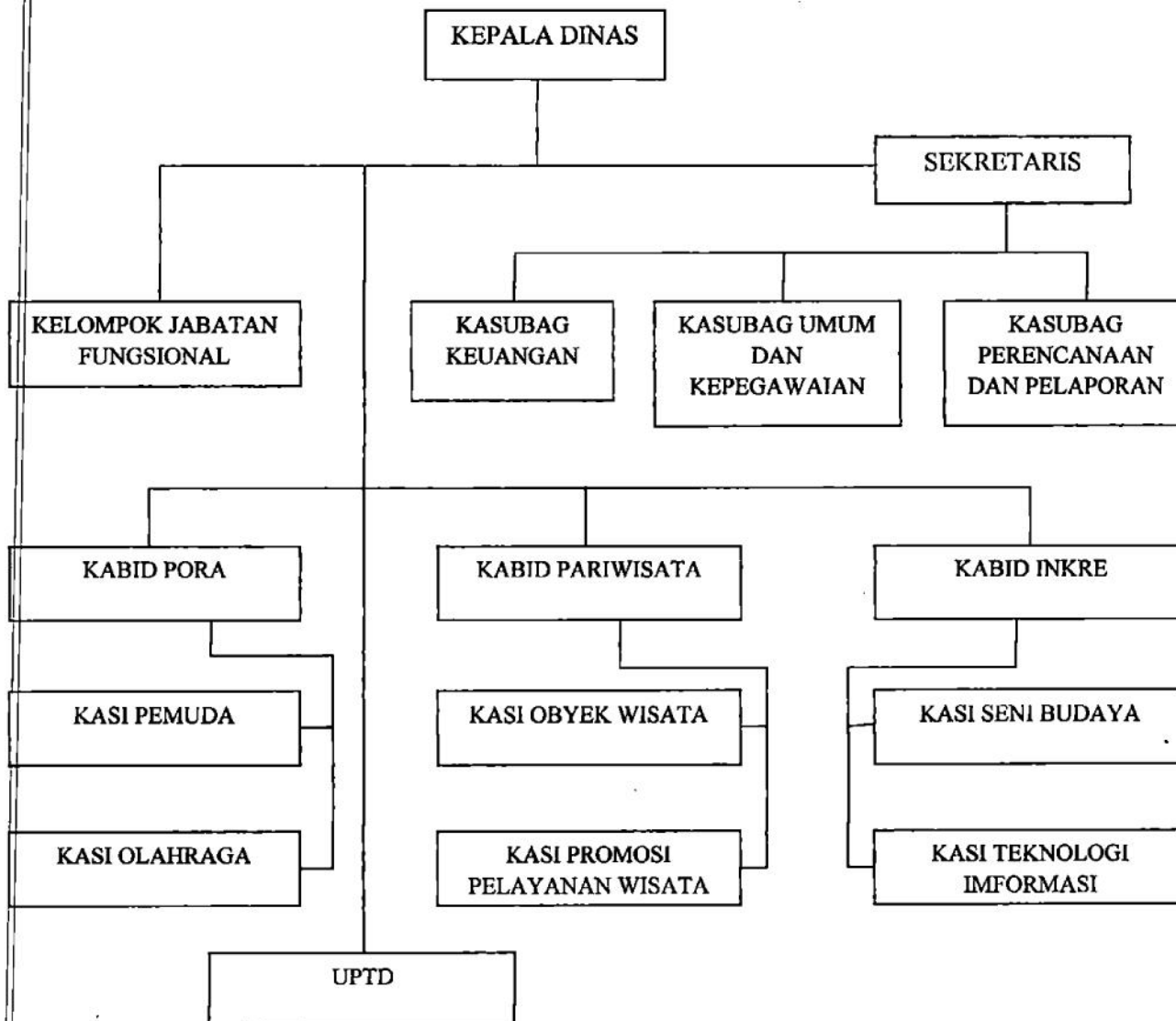
c. Bidang Pemuda dan Olahraga

1. Menyusun rencana/program kegiatan bidang pemuda dan olahraga
2. Menghimpun dan mempelajari peraturan dan perundang-undangan yang berkaitan dengan bidang pemuda dan olahraga
3. Menyelenggarakan bahan pengkajian teknis operasional bidang pemuda dan olahraga
4. Menganalisa organisasi pemuda dan club olahraga yang ada di Kabupaten Kaur
5. Menyiapkan bahan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai dengan bidang tugasnya.

5. Struktur Organisasi

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pariwisata, Industri Kreatif, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kaur mempunyai susunan dimana setiap bagian mempunyai tugas dan fungsi yang lebih khusus sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing. Adapun uraian tugas dan fungsi dari masing-masing susunan organisasi adalah sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PARIWISATA, INDUSTRI KREATIF, PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN KAUR



a. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pariwisata, Industri Kreatif, Pemuda dan Olahraga berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut maka Kepala Dinas mempunyai fungsi :

- 1) Perumusan kebijakan teknis penyelenggaraan Pemerintah Daerah di bidang Pariwisata, Industri Kreatif, Pemuda dan Olahraga yang meliputi obyek dan sarana wisata, pemasaran wisata dan kebudayaan serta kelembagaan.
- 2) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelaksanaan pelayanan umum di bidang Pariwisata, Industri Kreatif Pemuda dan Olahraga yang meliputi obyek dan sarana wisata, pemasaran wisata dan kebudayaan serta kelembagaan
- 3) Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Pariwisata, Industri Kreatif, Pemuda dan Olahraga yang meliputi obyek dan sarana wisata, pemasaran wisata dan kebudayaan serta kelembagaan
- 4) Pembinaan terhadap unit Pelaksanaan Teknis dalam Lingkup Dinas Pariwisata, Industri Kreatif, Pemuda dan Olahraga
- 5) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b. Sekretaris

Sekretaris mempunyai tugas membantu Kepala dinas dalam merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan, membina, dan mengendalikan kegiatan perencanaan, keuangan, umum, dan kepegawaian di lingkungan dinas.

Bagian Sekretaris dibagi menjadi tiga macam yang masing-masing dipimpin oleh seorang kepala yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris. Ketiga Sub Bagian itu adalah :

1) Kepala Sub Bagian Perencanaan

Kepala Sub Bagian Perencanaan mempunyai tugas membantu Sekretaris dalam menyusun program kegiatan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan dinas.

2) Kepala Sub Bagian Keuangan

Kepala Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas membantu Sekretaris dalam melaksanakan urusan administrasi keuangan dan pelaporan pertanggung jawaban keuangan dinas.

3) Kepala Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian

Kepala Sub Bagian Umum mempunyai tugas membantu Sekretaris dalam melaksanakan pengelolaan urusan administrasi umum, rumah tangga, perlengkapan/perbekalan, dokumentasi, perpustakaan dan kearsipan, serta pengelolaan administrasi kepegawaian dinas

c. Kepala Bidang Pariwisata

Kepala Bidang Pariwisata mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan kegiatan di Bidang Obyek dan sarana Wisata.

Kepala Bidang Obyek dan Sarana Wisata membawahi tiga seksi yaitu:

1) Kasi Obyek Wisata

Kepala Seksi Obyek wisata dan Daya Tarik Wisata mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Obyek Wisata dan Sarana Wisata dalam melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan, dan pengendalian kegiatan Seksi Objek Wisata dan Daya Tarik Wisata.

2) Kasi Promosi Wisata

Kepala Seksi Promosi Wisata mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Pemasaran Wisata dalam melaksanakan penyiapan bahan perumusan, koordinasi, pembinaan, dan pengendalian kegiatan Seksi Promosi Wisata

3) Kasi Pelayanan informasi wisata

Kepala Seksi Pelayanan dan Informasi Wisata mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Pemasaran Wisata dalam melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan, dan pengendalian kegiatan Seksi Pelayanan dan Informasi

d. Bidang Industri Kreatif

Kepala Bidang Industri Kreatif mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan kegiatan di Bidang Teknologi Informasi dan seni budaya Kreatif.

Kepala Bidang Industri Kreatif membawahi dua seksi yaitu :

1) Kepala Seksi Teknologi Informasi

Kepala Seksi Teknologi Informasi mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Industri Kreatif dalam melaksanakan penyusunan rencana, dokumentasi, pendidikan, riset dan pengendalian kegiatan Seksi Promosi Wisata

2) Kepala Seksi Seni Budaya Kreatif

Kepala Seksi Seni Budaya Kreatif mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Industri Kreatif dalam melaksanakan penyusunan rencana program, pentas seni, memfasilitasi kelompok seni budaya.

e. Bidang Pemuda dan Olahraga

Kepala Bidang Industri Kreatif mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan kegiatan di Bidang Pemuda dan Olahraga.

Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga Membawahi dua Bidang seksi

1) Kepala seksi Pemuda

Kepala Seksi Pemuda mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga dalam melaksanakan penyusunan rencana program, pengutusan para pemuda, penyusunan dan penyampaian laporan pelaksanaan.

2) Kepala Seksi Olahraga

Kepala Seksi Olahraga mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga dalam melaksanakan penyusunan rencana program, melakukan pendidikan dan pelatihan pemuda dalam olahraga, mendorong dan membina terselenggaranya kegiatan olahraga, meningkatkan pemberdayaan dan pemasyarakatan dibidang olahraga.

C. Objek Dan Daya Tarik Wisata Kabupaten Kaur (ODTW)

1. Wisata Cagar Budaya

a. Situs Megalitik

Situs megalitik telapak kaki Menurut warga yang pernah berkebudun wilayah ini, dulunya diatas batu besar ini terdapat lubang telapak kaki yang kedalamannya hingga batas lutut, terdapat tulisan-tulisan dan lubang besar yang menyerupai tempat orang duduk. Namun akibat dari terkikisnya air hujan saat ini hanya tampak sebatas telapak kaki saja dan tulisan-tulisan tersebut sudah tak tampak lagi. Prasasti telapak

kaki ini terletak di dekat persawahan Suro Mekah Kecamatan Padang Guci Hulu Kabupaten Kaur Propinsi Bengkulu.

b. Situs Rumah AK. Gani, Muara Sahung

AK. Gani merupakan gubernur jenderal Sumatera bagian selatan, ketika melarikan diri dari kejaran belanda AK Gani berlari ke desa muara sahung Kabupaten Kaur, di sinilah merupakan saksi bisu sejarah perlawanan rakyat Indonesia.

Rumah peninggalan AK Gani tidak ada lagi, tinggal tonggak nya saja, ini sangat disayangkan karena rumah itu adalah bagian dari perjalanan sejarah bangsa Indonesia, ini dikarenakan kurangnya perhatian dari pemerintah daerah terhadap peninggalan cagar budaya yang seharusnya dilindungi dan dilestarikan.

c. Situs Penjara, Desa Muara Sahung Kec. Muara Sahung

Situs penjara atau jil di Kabupaten Kaur merupakan peninggalan jaman belanda yang terletak di desa ulak bandung kecamatan muara sahung, penjara atau dalam bahasa masyarakat kaur jil ini adalah tempat menghukum masyarakat yang bersalah pada jaman dahulu.

Pada masa pemerintahan asisten dumi bangunan ini masih asli, aura masa lalu akan terasa dengan jelas jika kita berada disekitar jil ini. Tetapi sangat disayangkan bangunan jil ini kurang terawat padahal ini adalah bangunan sejarah yang.

d. Situs Makam Said Al Jufri, Desa Suka Banjar Kec. Muara Tetap

Situs makam said al jufri terletak di desa sukaraja kecamatan tetap Kabupaten Kaur, menurut sumber bahwa said al jufri datang ke desa sukaraja sekitar tahun 1930 beliau bersal dari keturunan arab dan isterinya berasal dari painan sumatera barat. Beliau adalah pembawa dan penyebar agama islam pertama di desa tersebut.

e. Masjid Tua Bandar Bintuhan, Desa Bandar Bintuhan Kec. Kaur Selatan

Masjid ini terletak di desa bandar, masjid ini diperkirakan dibangun pada tahun 1920 an, aslinya bertingkat dua, mikhrabnya aliran muhammadiyah temboknya terbuat dari bahan batu karang dan kapur.

f. Benteng linau Kec. Kaur Selatan

Tidak jauh dari lokasi pantai terdapat juga situs benteng peninggalan Inggris yang dikenal dengan benteng Linau. Benteng peninggalan Inggris tersebut saat ini menjadi salah satu pusat wisata di Kabupaten Kaur . Benteng peninggalan Inggris ini terletak sekitar 2.000 meter dari permukaan laut atau 800 meter dari jalan lintas barat di Desa Bentang Harapan. Sebelum menuju ke lokasi benteng, para pengunjung terlebih dahulu meniti tangga yang diberi nama tangga seribu.

2. Wisata Alam

a. Arung Jeram Desa Air Kering, Padang Guci Hilir

Sungai padang guci adalah sungai dari mata air perbukitan ulu ayik cancap, sungai padang guci sangat panjang dan luas dari palak genting smapi ke muare padang guci, kira-kira panjangnya 30 km. Sungai padang

guci sangat penting bagi masyarakat padang guci karena ini merupakan sumber irigasi, untuk perairan persawahan masyarakat padang guci. Dengan air nya masih jernih atau alami belum terkontaminasi apapun, jadi sungai padang guci juga digunakan masyarakat untuk mengambil air dan tempat mandi. biasanya setiap hari libur banyak sekali bujang gadis mandi di sungai ini. Hebatnya sungai padang guci ini adalah tidak pernah kering, meskipun kemarau berbulan bulan. Sungai padang guci ini juga sangat berpotensi buat dijadikan Pemangkit listrik tenaga Air (PLTA). dan juga sangat berpotensi buat arung jeram. bagi anda suka tantangan di arus deras saya rasa sungai padang guci sangat cocok untuk olah raga arung jeram, tapi sayang sampai saat ini belum ada pengembangan wisata arung jeram di sungai padang guci ini.

b. Air Terjun Cughup Suromekka

Air Terjun Cughup Suromeka adalah salah satu air terjun yang memiliki ketinggian 10 meter di Kecamatan Padang Guci Hulu, Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu. Saat Anda ingin memasuki kawasan Air Terjun ini, Anda akan disambut oleh deretan pohon yang masih alami dan Sebuah batu bersejarah yang dinamakan Prasasti Telapak Kaki . Riu rendah kicauan burung menambah ceria suasana. Mata Anda juga akan dimanjakan dengan pemandangan hamparan sawah nan luas milik masyarakat. Melintasi jalan berbatuan di sela-sela rimbunnya pepohonan, sambil sesekali menoleh lembah dan ngarai di bawahnya merupakan hal yang sangat menarik. Semua keindahan itu akan semakin sempurna saat

Anda sampai di lokasi air terjun. Air terjun Cughup Surmeka ini memiliki kolam penampungan air yang dangkal.

Dinamakan Air terjun Cughup Suormeka ini karena lokasinya berada di persawahan yang bernama sawah suromeka. Lokasi air Terjun Cughup suromeka kira-kira 7 kilo meter dari permukiman warga Desa Manau IX. Kecamatan Padang Guci Hulu Kabupaten Kaur Bengkulu selatan dengan ketinggian ketinggian air terjun suromeka kira-kira 10 meter.

c. Danau Kembar

Pantai Wisata Danau Kembar bagi masyarakat Kecamatan Maje Kabupaten Kaur tentu tidak asing lagi. Karena Danau Kembar yang terletak di Desa Suka Menanti Kecamatan Maje tersebut saat ini menjadi pusat wisata lokal di Kabupaten Kaur. Danau Kembar ini berjarak 100 meter dari pinggir jalan dan terletak di tepi pantai sehingga sangat mudah di jangkau dengan berkendara atau berjalan kaki.

Di balik keunikan danau tersebut, terselip cerita terbentuknya Danau Kembar. Sahdan, Danau Kembar tersebut terbetuk dari aliran sungai Nasal yang saat ini berada di Kecamatan Nasal. Sungai Nasal ini diketahui sebagai sungai yang ganas atau disebut warga setempat dengan sungai laki-laki. Pada zaman itu beberapa sungai kecil yang ada di sekitar Nasal dan Kecamatan Maje semuanya ingin digabungkan atau ingin dikawini oleh sungai Nasal. Sungai Nasal ingin menyatukan diri dengan

sungai Numan yang juga berada di Desa Suka Menanti Kecamatan Maje yang disebut sungai wanita.

Pantai Wisata Danau Kembar yg terletak didesa Suka menanti di Kecamatan Maje ini sama dengan pantai Way Hawang belum dikelola secara serius oleh pemerintah dan belum banyak mendapat kunjungan dari wisatawan ,karena pantainya yang berpasir dengan ombak yang besar yang kurang menguntungkan untuk kegiatan wisata, maupun memancing ikan selain ombak besar dan tidak banyak trumbu karang yang ada. Di daerah ini hanya terdapat 2 buah danau atau paluh ada kecil dan besar yang seolah olah danau tersebut kembar. Dan fasilitas jalan pun belum memadai. Prospek pantai wisata danau kembar mempunyai potensi yg sangat besar untuk dapat dikembangkan dimasa mendatang. Karena sumber daya alam alam yang ada berupa danau dapat dijadikan wisata air dengan dipadukan indahnya pohon cemara ditepi pantai yang sangat rindang dan asri sebagai kegiatan penunjang pariwisata.

d. Bukit Kukusan

Bukit kukusan adalah daerah dataran tinggi dengan luas 3 hektar, dan ditengah-tengah dataran tersebut terdapat tanah yang menjulang tinggi sehingga sepintas tempat ini seperti tutup kukusan, dari itulah masyarakat menamakanya dengan bukit kukusan, ketinggian bukit kukusan sudah dikenal sejak zaman dulu hal ini terbukti terdapatnya bangunan kolonial belanda dari semen. Konon menurut cerita merupakan tempat penyimpanan barang-barang berharga, namun karena kurangnya

3. Wisata Bahari

a. Pantai Laguna Ujung Lancang, Desa Merpas Kecamatan Nasal

Pantai Laguna Ujung Lancang terletak di desa Merpas , kecamatan Nasal, Kabupaten Kaur. Merupakan pantai yang memiliki daya tarik tersendiri karena berupa pantai indah, landai serta berpasir putih. Pantai yang merupakan objek wisata andalan pariwisata Kabupaten Kaur ini telah menjadi tujuan wisata wisatawan lokal baik dari Bengkulu maupun dari Propinsi Lampung yang memang dekat perbatasan Propinsi Lampung ini. Fasilitas yang tersedia di pantai Laguna Ujung Lancang berupa shelter, toilet dan bangunan seni serta lapak 2 untuk para pedagang kecil. Kedepannya objek wisata Pantai ini akan dijadikan wisata unggulan yang diharapkan akan menarik lebih banyak lagi pengunjung. Setiap hari raya Idul Fitri dan hari-hari besar atau hari-hari libur lainnya pantai Laguna dijadikan objek wisata dengan mendatangkan hiburan dengan organ tunggal dan penyanyi dari luar propinsi Bengkulu .

Setiap hari libur atau hari-hari besar lainnya Pantai Laguna ini senantiasa mendapat kunjungan yg cukup ramai dari masyarakat Kaur dan sekitarnya, namun sayang pengelolaan objek wisata ini belum ditangani serius oleh pemerintah Kabupaten Kaur, dan masih dikelola oleh pihak swasta dan lainnya dan belum menjadikan pemasukan kas daerah bagi Kabupaten Kaur dan tentu saja masih menguntungkan pihak-pihak tertentu saja.

Pantai Laguna Merpas Juga terkenal dengan terumbu karang nya yang banyak dihuni oleh ikan hias dan ikan karang lain nya yang merupakan sumber mata pencaharian masyarakat Merpas disamping laut Merpas banyak terdapat ikan Gurita.

b. Pantai Way Hawang, Desa Way Way Hawang Kec. Maje

Pantai Way Hawang terletak di Desa Way Hawang dan Pantai Linau di tepi jalan lintas Bengkulu-Lampung, Pantai Way Hawang adalah pantai yang memiliki pasir putih dan merupakan teluk sehingga airnya tenang dan bersih. Obyek wisata pantai ini terletak di Way Hawang Kabupaten Kaur antara Bintuhan dengan Merpas.

Disamping pantainya yang indah disini terdapat Objek batu jung yaitu batu karang yang berbentuk seperti kapal/perahu ditepi pantai way hawang kecamatan maje Kabupaten Kaur.

Menurut mitos batu ini berasal dari sebuah kapal, hal ini terjadi karena kutukan si pahit lidah. Pada saat itu ada sebuah kapal yang sedang mencari ikan, tetapi ada seorang bapak (si pahit lidah) yang sedang berjalan disekitar tepi pantai.

Dia meminta api pada sang pemilik kapal itu dia memanggil-manggil tapi seperti tak dihiraukan, sebenarnya bukan karena tak dihiraukan tetapi jarak kapal itu cukup jauh dari tepi pantai sehingga tidak terdengar oleh pemilik kapal itu. Sipahit lidah murka dan dikutuknya lah kapal itu menjadi batu, maka berubahlah kapal itu menjadi batu. kalau dilihat

bentuk batu itu mirip sekali dengan sebuah kapal / perahu atau pulau karang.

Sebenarnya batu Jung di Pantai Way Hawang tersebut adalah gususan Pantai Barat pulau Sumatra yang terkena abrasi laut dan membentuk pulau dan batu karang tersendiri. Objek wisata pantai Way hawang ini sangat pas dan cocok unntuk buat berlibur bersama keluarga di akhir pekan.

c. Pantai Linau Kecamatan Maje

Pantai Linau terletak di sisi jalan lintas Barat Jalinsum melalui Kabupaten Kaur menuju Lampung yang berjarak sekitar 7 Km dari pusat kota Bintuhan Kabupaten Kaur. Daya tarik wisata pantai Linau berupa teluk dengan pantai berpasir putih dengan air laut nya yang jernih serta bersih. Pantai Linau juga terkenal dengan terumbu karang nya yang masih asri dan pemandangan bawah laut nya.

Di pantai Linau juga merupakan dermaga pelabuhan kapal yang menghubungkan ke pelabuhan laut lainnya disamping tempat yang bagus untuk melihat tenggelamnya matahari di pantai ini.

Pantai Linau dikenal dengan laut nya yang tenang karena berada didalam teluk yang menjorok ke daratan sehingga membuat aman bagi perahu atau kapal yang ingin merapat di Pelabuhan Linau. Fasilitas di Pantai linau yang tersedia antara lain berupa shelter, warung-warung makan, lapak-lapak penjualan ikan dan jalan aspal ke lokasi pantai linau. pantai linau sangat cocok buat berakhir pekan melepas penat bersama

keluarga dan bersantai. Pantai linau juga terkenal dengan pusat penjualan ikan laut, ikan-ikan tersebut masih segar karena baru saja diperoleh atau ditangkap oleh para nelayan setempat, disamping juga di sini banyak dijual ikan gurita atau kerite yang sudah dikeringkan. Berdasarkan hasil Musyawarah rencana Pembangunan Nasional (Musrebang) 1 mei 2013 di Jakarta. Dermaga linau akan dibangun dermaga pelabuhan laut sekaligus sebagai pelabuhan batu bara dengan rencana dibangun nya jalur kereta api yang menghubungkan kan Linau dengan Kabupaten Muara Enim Sumatra Selatan.

d. Pantai Muara Sambat, Kecamatan Kaur Selatan

Pantai Muara sambat hanya terletak hanya sekitar 2 km saja dari pusat kota Bintuhan. Di Pantai Muara Sambat ini terdapat muara sungai yang cukup besar yang dinamakan sungai sambat atau sebagai orang menyebutnya air jawe. Sungai yang bermuara ke Pantai Sambat ini menghubungkan kan desa-desa dalam kecamatan Maje sepanjang hampir 10 km dengan sumber mata air didaerah pegunungan yang berbatasan langsung dengan Kabupaten OKU selatan, Sumatra Selatan.

Di Pantai Muara sambat ini kini tengah di bangun dermaga tempat pendaratan kapal-kapal atau perahu nelayan sekaligus direncanakan oleh Pemerintah Kabupaten Kaur dermaga Muara sambat sebagai sentra tempat pelelangan dan pendaratan perikanan disamping juga telah berdiri bangunan kantor TPI Muara Sambat.

Di sungai Muara Sambat ini sangat ideal sekali bagi para pemancing ikan maupun kegiatan menangkap ikan disepanjang pantai dan muara sungai. Pada hari hari libur maupun sore hari di Pantai Sambat ini banyak dikunjungi oleh masyarakat sekitarnya mapun para pendatang lainnya baik untuk bersantai, maupun untuk memancing atau menjala ikan.

Pantai Muara Sambat dulunya merupakan pusat perdagangan dan perekonomian masyarakat berupa pasar Kalangan atau pasar mingguan yang dikenal bagi masyarakat Bintuhan dengan pekan Sambat. Pekan Sambat ditetapkan sebagai hari kalangan adalah setiap hari Minggu. Tapi kini pusat kalangan tersebut sudah dipindahkan kepasar Inpres setiap hari di Bintuhan.

e. Pantai Bunga Karang

Pantai bunga karang terletak di desa bakal makmur kecamatan maje, jarak dari jalan lintas barat sumatera 2 Km. Untuk menuju lokasi dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor sejauh 8 Km dari kota bintuhan ke arah selatan.

Pantai bunga karang yang memiliki luas 12 Hektar, dapat disaksikan keindahan alamnya selain keindahan pantai, yang begitu mempesona dan situasi yang cukup tenang karena terletak cukup jauh dari jalan raya utama. Dilokasi pantai uniknya lagi terdapat air terjun akar yakni air terjun yang menyerupai akar dan juga terdapat karang yang

berbentuk buaya dan harimau, konon menurut cerita bahwa dahulu buaya dan harimau sedang berlaga dan kemudian menjadi batu.

f. Pantai Dayang Pandan, Kecamatan Kaur selatan

Pantai dayang pandan terletak di desa pasar lama kecamatan kaur selatan dengan jarak kurang lebih 1,5 Km dari pusat kota bintuhan.

Pantai dayang pandan terletak di daerah pemukiman penduduk desa pasar lama kaur selatan, pantai dayang pandan ini masih sangat alami sekali sehingga cocok untuk tempat rekreasi dan memancing, disekitar pantai banyak terdapat kebun kelapa milik masyarakat kaur.

g. Pantai Sekunyit, Kecamatan Kaur Selatan

Pantai Sekunyit merupakan salah satu pantai yang ada di Kabupaten Kaur, terletak hanya 2 Km dari Pusat Kota di pinggir jalan raya Lintas barat jalur Lintas Sumatra yang memanjang dari utara keselatan yang merupakan bagian dari pantai barat Pulau Sumatra .

Pantai Sekunyit ini merupakan sentra tempat berlabuhnya perahu perahu nelayan penangkap ikan penduduk Sekunyit . Sekaligus juga pantai ini berfungsi untuk kegiatan pelelangan ikan hasil tangkapan nelayan sekunyit dan sekitarnya selain TPI di pantai pelabuhan Pasar lame. Pantai sekunyit terkenal dengan pasirnya yang putih menarik perhatian pengunjung yang datang Karena pantai ini selain pasirnya yg halus juga terdapat dataran Tol karang laut yang banyak mempunyai potensi perikanan laut maupun ikan hias disamping adanya potensi hasil laut lainnya. Di Pantai Sekunyit ini sekarang sudah dibangun Fasilitas

jalan setapak sepanjang 200 meter dan fasilitas pondok pendaratan ikan TPI sebagai penunjang kegiatan pelelangan ikan yang mendarat di Pelabuhan pantai sekunyit . Pantai sekunyit ini pada hari Minggu ramai di kunjungi oleh masyarakat, baik untuk bersantai maupun untuk membeli ikan yang baru saja mendarat di pantai ini.

h. Pantai Hilly, Kecamatan Semidang Gumay

Pantai Hili merupakan salah satu objek wisata yang ada di Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu. Saat sunset pantai ini tidak kalah menariknya dengan pantai-pantai lain yang ada di propinsi Bengkulu. Sayangnya masih banyak yang belum tahu betapa indahny saat sunset di pantai ini.

Berbeda dengan pantai lainnya yang berpasir, Pantai Hili terdapat di kecamatan Semidang Gumay dipenuhi oleh batu kali yang berbentuk bulat/lonjong sehingga enak untuk di injak. Di tapak kaki tidak terasa sakit. Duduk untuk sekedar istirahat, makan siang atau melepas penat dipantai ini sangat nyaman karena teduh dan anginnya yang menyejukkan. Pantai ini terlihat dari pinggir jalan.

i. Pantai Pasar Lama Bintuhan

Nama Pantai pasar lama tidak asing lagi masyarakat Bintuhan . Karena Pantai ini terletak di pusat kota Bintuhan dan dulunya merupakan pelabuhan laut yang dibuka sejak zaman penjajahan Belanda. Pelabuhan Pasar lama sebagai pelabuhan perdagangan yang mengangkut hasil hasil bumi dan rempah2an keluar Kota Bintuhan. Pelabuhan Pasar Lama ini dulunya disinggahi oleh Kapal kapail maskapai Belanda seperti KPM,

Pelni dll yang melalui route dari Padang Ke Bengkulu dan kembali Ke Jakarta. Pantai Pelabuhan Pasar lama ini memanjang dari desa Sambat sampai desa Sekunyit lebih kurang sepanjang 6 Km dengan pasir pantainya yang ditumbuhi oleh pohon-pohon kelapa milik masyarakat setempat.

Di Pantai Pelabuhan Pasar lama ini dilengkapi fasilitas TPI atau tempat pendaratan Ikan dan fasilitas pelelangan Ikan sekaligus sebagai pusat pelabuhan pendaratan ikan oleh para nelayan setempat. Di Pantai Pelabuhan Pasar lama ini sangat potensi dan strategis sekali digunakan untuk Berselancar atau surfer, Karena ombak di laut pantai Pasar lama ini sangat cocok untuk para pe Selancar karena ombaknya yang sedemikian besar dan hanya memecah sampai ketepian dan pantai ini pernah dikunjungi para penggemar olah raga laut yang mencoba untuk berselancar.

Bila waktu tengah hari atau zuhur masyarakat ramai mendatangi pantai ini untuk menyongsong mendaratnya perahu perahu nelayan yang membawa hasil tangkapan ikan, dan ini menjadi incaran dari para tengkulak ikan yang berebut untuk membeli ikan untuk di jual kembali dan proses lelelang ikan dilakukan di pantai ini.

Di Pantai pelabuhan ini juga terdapat Muara sungai yang membelah kota Bintuhan dan bermuara di Pelabuhan ini dengan banyak ditumbuhi oleh pohon-pohon kelapa sampai ke desa Sekunyit sepanjang 5 Km dan bisa dilewati oleh kendaraan bermotor roda dua maupun empat. Dari pantai pelabuhan pasar lama ke arah Sekunyit tidak jauh dari

pantai tersebut terdapat pantai Cukuh yg merupakan tempat menara mercu suar sejak zaman Belanda.

Menariknya pantai-pantai didaerah ini di sepanjang pantai selain ditumbuhi oleh pohon kelapa milik penduduk setempat juga terdapat trumbu karang dengan aneka ragam tumbuhan karang dan ikan karang yang menjadi objek nelayan bagi masyarakat setempat.

j. Pantai Cukuh

Terumbu karang di pantai Cukuh sampai ke pantai Sekunyit terkenal karena banyak nya ikan sumber potensi laut antara lain dikenal dengan nama benawang karang tinggang dan benawang 1000, benawang artinya lubuk laut, dan terumbu karang disini terkenal karena pemandangan bawah laut nya ya menarik, disamping trumbu karang yang dalam. Antara Pantai Cukuh dengan pantai Sekunyit ini di pingir pantai tersebut terdapat makam Pinang tawar yang cukup dikeramat kan bagi masyarakat setempat dan banyak dikunjungi oleh para peziarah. Seluruh terumbu karang disepanjang pantai ini sangat ideal sekali untuk para nelayan mencari nafkah di laut baik itu memancing maupun ngelapun dan lain lain nya. Pantai Cukuh dulu nya merupakan tempat menara mercusuar, yang kini sudah tidak berfungsi lagi dan lokasinya sudah terkena abrasi laut.

k. Pantai Teluk Beringin, Kecamatan Tanjung Kemuning

Pantai teluk Beringin terletak di desa tanjung bulan kecamatan tanjung kemuning, kurang lebih 40 Km dari ibukota Kabupaten Kaur. Dan untuk

menuju lokasi tersebut jarak dari jalan lintas barat sumatera kurang lebih 2 Km. Pantai teluk beringin merupakan pantai dengan hamparan batu koral yang indah sebagai tempat untuk menikmati sunset secara tradisional lokasi ini sudah berfungsi setiap hari-hari libur para wisatawan lokasi ramai mengunjungi pantai teluk beringin, aktifitas yang dapat dilakukan dilokasi pantai ini adalah memancing dilaut lepas.

1. Pantai Sulau, Kecamatan Tanjung Kemuning.

Pantai sulau terletak di desa sulawangi kecamatan tanjung kemuning sekitar 50 Km dari kota bintuhan, jarak masuk ke pantai sulau kurang lebih 600 M dari jalan lintas barat sumatera.

Pantai sulau memiliki luas areal 6 Hektar dan merupakan tempat istirahat nelayan sehabis melaut serta tempat pelelangan ikan secara tradisional. Pantai yang indah ini memiliki pemandangan yang cukup menawan, disamping itu juga pantai sulau mengandung potensi sumber daya alam yakni berupa koral yang sangat langka.

4. Wisata Budaya

a. Tari Adat, ada disetiap desa dan kecamatan di Kabupaten Kaur

Tari adat merupakan tarian yang sangat populer di daerah kaur sejak zaman dahulu kala. Sampai saat ini tarian ini tetap terpelihara dan diajarkan secara tutun temurun dari generasi ke generasi. Berdasarkan cerita lisan dari orang-orang tua, sejarah tarian ini berkaitan dengan Puyang Serunting Sakti. Dikisahkan, pada suatu acara perkawinan yang sangat meriah dan turut dihardiri oleh Serunting Sakti dan istrinya

diadakanlah ocaro tari-tarian. Istri Puyang Serunting Sakti yang konon adalah seorang bidadari, diminta ikut turun menari. Permintaan ini disetujui istrinya dengan syarat selendang miliknya yang dirampas dan disembunyikan oleh Puyang Serunting Sakti dikembalikan padanya untuk dipakai menari. Karena terus didesak banyak orang, akhirnya dengan berat hati, Puyang Serunting Sakti mengizinkan istrinya menari dengan selendang yang diambilnya pada masa lalu. Selendang tersebut disembunyikan di dalam ruas bambu yang lazim disebut tepang.

Maka menarilah istrinya Puyang Serunting Sakti dengan lemah gemulai. Kecantikan dan kemahirannya menari membuat semua mata terpana. Hingga tanpa disadari oleh semua orang, istri Puyang Serunting Sakti tak lagi menginjak bumi, melayang-layang, semakin tinggi hingga menuju ke kayangan, negeri asalnya.

b. Budaya Tadut, Padang Guci dan Kinal

Tadut adalah seni tutur baru yang masuk setelah Islam masuk ke wilayah dataran Besemah. Ia menjadi sarana penyebaran agama dan dakwah Islam yang efektif karena masyarakat saat itu masih buta huruf.

Adapun ngicik panjang adalah tuturan yang berupa senda gurau berbentuk obrolan panjang dan dilakukan minimal oleh dua orang. Model ini banyak menggunakan bahasa sindiran.

Rejung besemah adalah seni tutur yang mengungkapkan kesedihan, jengkel, putus asa, dan kesusahan. Seni ini mirip dengan tangis ayam,

tetapi tingkat kesedihannya tidak semendalam tangis ayam dan lagunya lebih datar dibandingkan dengan tangis ayam yang lebih mendayu-dayu.

c. Budaya Guritan Padang Guci

Guritan adalah salah satu kesenian teater tradisional rakyat Bengkulu secara umumnya. Kata guritan berasal dari bahasa daerah yang berasal dari kata *gurit* yang artinya cerita atau kisah sedangkan guritan artinya adalah pembawa cerita atau pawang yang mengingatkan kita pada jenis kesenian *Bakaba* yang ada di Povinsi Sumatera Barat. Kesenian tradisional ini merupakan warisan dari nenek moyang suku bangsa Bengkulu yang mana masih memuja *dewa tujuh*. Menurut kepercayaan penduduk setempat yang dapat mendendangkan *guritan* atau *andai-andai* adalah orang yang telah direstui oleh dewa mereka yang mana telah lulus ujian untuk menjadi Guritan.

d. Seni Gitar Tunggal Padang Guci dan kinal

Gitar Tunggal adalah sebuah kesenian musik yang menyebar hampir disemua antero pulau Sumatera. Ciri khas seni ini, seperti namanya adalah kemahiran permainan gitar yang dimainkan sendiri, di ikuti dengan saling berbalas pantun.

Seni Gitar Tunggal ini biasanya dimainkan oleh pemuda-pemudi yang sedang bercengkrama, atau orang tua yang sedang memberikan wejangan kepada anak-anak atau pemuda. Seni ini dulunya sangat diminati dan tenar, tak urung bermunculan para ahli dalam memainkan gitar ini dan

terkenal hampir di seluruh Sumatera, terutama bagian selatan, Riau, Jambi, Bengkulu dan Lampung.

Yang sangat menarik selain seni memetik gitar itu sendiri adalah isi atau pesan yang disampaikan dalam pantun-pantun yang saling bersautan. Biasanya pantun-pantun ini berisi sindiran-sindiran halus terhadap kejadian-kejadian yang sedang *ngetren*, suara hati orang yang sedang jatuh cinta atau menggambarkan kerinduan terhadap kampung halaman.

Seni gitar tunggal adalah salah satu kebudayaan yang saat ini nyaris punah. Pada jaman dulu malam minggu beberapa puluh tahun lalu dipedalam sumatera, sambil berkumpul dan bercengkrama dibawah sinar obor mendengarkan para pemuda menembangkan lagu-lagu yang lucu, riang namun tetap penuh makna. Namun saat ini semakin sulit menemukan orang-orang yang masih mau memainkan seni ini. Tetapi sangat disayangkan Generasi muda kelihatannya lebih tertarik dengan budaya populer dari pada budaya yang memiliki nilai luhur. Hal ini sepertinya bukan hanya monopoli nasib Gitar Tunggal, tapi hampir semua seni budaya Indonesia sepertinya harus bersiap-siap untuk dimuseumkan, jika tidak ada usaha untuk menjaga, melestarikan dan mewariskan kepada generasi penerus.